



Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2023)

Assyfa Putri Utami^{1*}, Muhammad Jusman Syah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: 2031510452@student.budiluhur.ac.id¹, m.jusmansyah@budiluhur.ac.id²

*Korespondensi penulis: 2031510452@student.budiluhur.ac.id

Abstract. This research aims to determine the influence of the *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, and *Total Asset Turnover* on Stock Prices. This research method uses a quantitative research design. The population in this study was 44 companies and the sample used was 20 companies selected using a purposive sampling technique in the Food and Beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 - 2023 period. This research used multiple linear statistical analysis tools assisted by the SPSS program version 27. The research results show that partially and simultaneously the *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* and *Total Asset Turnover* have a positive and simultaneous effect on Stock Prices.

Keywords: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Total Asset Turnover*, Share Price.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Asset Turnover* se Terhadap Harga Saham pada Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan yang diseleksi dengan Teknik *purposive sampling* pada sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023. Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik linear berganda yang dibantu dengan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial serta simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan simultan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Total Asset Turnover*, Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

Industri manufaktur memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong perekonomian. Pertumbuhan Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan peningkatan jumlah saham yang diperdagangkan dan peningkatan volume perdagangan saham setiap tahunnya. Dukungan pemerintah, yang telah membuka peluang dan kemudahan investasi bagi investor di Indonesia, sangat penting untuk hal ini. Peran penting pemerintah ini bermanfaat bagi investor domestik maupun asing.

Current Ratio (CR) dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian oleh Miranda dan Kharizma (2020) menyatakan bahwa CR memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham. *Rasio Total Aset* (TATO) dapat digunakan untuk mengukur apakah efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam penjualan. Rasio ini diperoleh dengan cara membagi penjualan dengan total aset untuk menilai dampak

rasio lancar, utang terhadap ekuitas, total aset, dan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio perputaran aset total menghitung jumlah pendapatan atau penjualan perusahaan dari asetnya (Sukamolja, 2024).

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang baik bagi perusahaan dengan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan investasi masa lalu. Penelitian yang dilakukan oleh Ani, N. K. S., Trianasari, dan Cipta (2019) menunjukkan bahwa ROA memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham dan laba bersih dari penggunaan aset yang meningkat menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah indikator keberhasilan bisnis dan sinyal bagi investor saat berinvestasi. Rasio ini yang dihasilkan dari setiap dana adalah jumlah laba yang diinvestasikan dan modal untuk menghasilkan laba bersih dari total aset.

2. LANDASAN PUSTAKA

Teory Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Beringham dan Houston (Sofiatin, 2020), sinyal adalah cara yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi arahan kepada investor terkait visi manajer tentang prospek perusahaan. Indikator ini memberikan informasi upaya manajemen untuk mencapai tujuan pemilik perusahaan.

Menurut (Hafidz, 2020), teori sinyal mengandaikan bahwa investor bertindak atas informasi yang mereka terima.

Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan indikator penting yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja bisnis berdasarkan data keuangan. Selain mengukur kondisi keuangan perusahaan baik atau tidak, rasio keuangan digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja saat ini.

Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai pasar saat ini yang telah ditetapkan oleh penawaran atau permintaan. (Brigham dan Houston, 2019) menyatakan bahwa harga saham mencerminkan kekayaan pemegang saham dan upaya untuk meningkatkan kekayaan ini bertujuan untuk menaikkan harga saham perusahaan.

Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Menurut (Kasmir, 2020), *Current Ratio* kemampuan perusahaan untuk memenuhi aset lancar dengan kewajiban jangka pendek.

Rumus *Current Ratio*

Current Ratio mengukur seberapa baik perusahaan telah menggunakan aset lancar memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai rasio yang lebih besar dari satu menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kesehatan keuangan yang baik karena jumlah aset lancar lebih besar daripada kewajiban jangka pendek (Sukamulja, 2024).

Pengertian *Return On Assets (ROA)*

Rasio profitabilitas mengukur jumlah keuntungan dan pengembalian investasi suatu perusahaan. *Return on Assets (ROA)* mengetahui kemampuan manajemen untuk menggunakan aset dalam menghasilkan pendapatan dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang profitabilitas perusahaan.

Pengertian *Total Asset Turnover (TATO)*

Rasio Total Current Asset (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan efektif dalam menggunakan asetnya. TATO menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, termasuk penjualan, inventaris, dan penagihan utang (Kasmir, 2020).

Rumus *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover digunakan untuk mengukur apakah perusahaan menggunakan aset operasionalnya dalam meningkatkan penjualan. Perputaran total aset menghitung penjualan perusahaan (Kasmir, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan dan manfaat. Pendekatan ilmiah ini memiliki karakteristik seperti kepraktisan, eksperimentasi, dan sistematisitas. Kepraktisan berarti penelitian dilakukan secara

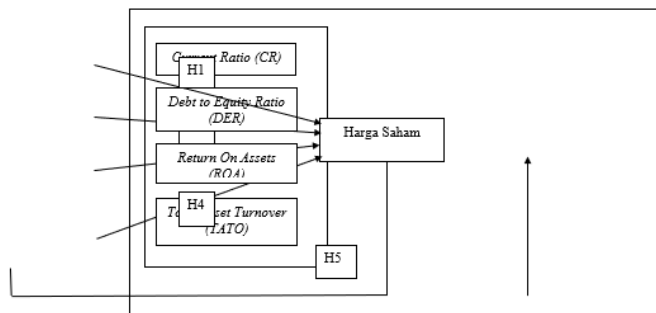
logis dan dapat dipahami melalui akal sehat. Metode sistematis adalah proses penelitian yang mengikuti langkah-langkah yang sistematis dan logis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data metode deskriptif dengan mengumpulkan informasi kuantitatif dari responden berdasarkan ruang lingkup penelitian (Sujavarni, 2022). Metode pengukuran dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2019 hingga 2023.

Kerangka Teoritis

Berikut adalah tinjauan literatur dan diskusi mengenai beberapa penelitian sebelumnya tentang rasio utang, rasio utang terhadap *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Asset Turnover* dan harga saham. Oleh karena itu, kerangka teoretis dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Sumber: Data diolah sendiri

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

4. HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat memeriksa penyebaran data melalui grafik histogram dan grafik P-P plot regresi. Jika titik-titik pada grafik P-P plot mengikuti garis diagonal, maka data residual dianggap normal.

Uji Multikolinearitas

Model regresi dianggap baik jika variabel independen tidak saling berkorelasi. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan memeriksa nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Biasanya, multikolinearitas terdeteksi jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau *VIF* ≥ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Apabila hasil uji di atas level signifikan ($p > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($p < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali dalam buku (Sujarweni, 2022)). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Mengukur autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara periode tertentu dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Priyatno, 2020). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan.

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilihat dari nilai *Correlation Matrix*. Koefisien korelasi (r) menggambarkan tingkat hubungan antara variabel independen dan dependen dinyatakan dengan koefisien korelasi yang nilainya berada antara -1 dan +1 ($-1 < r \leq +1$), yang menunjukkan berbagai hasil. Tanda positif menunjukkan korelasi positif, di mana kenaikan atau penurunan X diikuti oleh kenaikan atau penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1, ini menunjukkan korelasi positif yang sangat kuat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam analisis regresi mengukur seberapa baik variabel dependen dengan variabel independen. Nilai R^2 menunjukkan perubahan pada variabel dependen dengan variabel independen, dan nilai yang lebih tinggi menunjukkan pengaruh yang lebih besar dari variabel independen (Ghazali & Sojaroni, 2022).

Uji Regresi Linier Berganda

Disimpulkan bahwa koefisien regresi menunjukkan pengaruh terhadap harga saham, meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Total Asset Turnover*, sehingga dapat persamaan analisis regresi linear berganda yaitu :

$$\text{Harga Saham} = 0,296 + 0,017 \text{ LN_CR} + 0,007 \text{ LN_DER} + 0,034 \text{ LN_ROA} + 0,023 \text{ LN_TATO}$$

Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Hasil analisis regresi linier berganda secara simultan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 0.085 | 4 | 0.021 | 2.006 | .004 ^b |
| | Residual | 2.976 | 35 | 0.085 | | |
| | Total | 3.061 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: LN_HS
b. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_DER, LN_ROA, LN_TATO

Berdasarkan tabel 1, uji simultan menunjukkan signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df_1=4$ dan $df_2=35$, diperoleh $F(4;30) = 3,090$. Dalam tabel, nilai Fhitung ($2,006$) < Ftabel ($3,090$), sementara nilai signifikansi $0,004$ kurang dari $0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis alternatif diterima, yang berarti model penelitian layak digunakan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, model regresi linier berganda ini valid dan variabel independen, meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Total Asset Turnover* mempengaruhi harga saham secara simultan.

2) Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh variabel independen dan dependen dengan menggunakan uji parsial (uji t). Uji ini didasarkan pada probabilitas tingkat signifikansi sebesar $0,05$ ($\alpha = 5\%$).

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0.296 | 0.693 | | 0.428 | 0.002 |
| | LN_CR | 0.017 | 0.052 | -0.068 | -0.364 | 0.004 |
| | LN_DER | 0.007 | 0.025 | 0.054 | 0.296 | 0.001 |
| | LN_ROA | 0.034 | 0.069 | 0.109 | 0.493 | 0.001 |
| | LN_TATO | 0.023 | 0.167 | -0.012 | -0.058 | 0.003 |

a. Dependent Variable: LN_HS

1) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

- H_0 , *Current Ratio* tidak memengaruhi harga saham.
- H_1 , *Current Ratio* berhubungan dengan harga saham.
- Hasil uji menunjukkan Thitung ($-0,364$) < Ttable ($1,985$) dan nilai signifikansi ($0,004 < 0,05$). H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Current Ratio* saat ini dapat memiliki dampak besar pada harga saham.

- 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham
 - a. H_0 , *Debt to Equity Ratio* terhadap ekuitas tidak memengaruhi harga saham.
 - b. H_1 , *Debt to Equity Ratio* terhadap ekuitas berdampak signifikan pada harga saham.
 - c. Hasil uji menunjukkan $T_{hitung} (0,296) < T_{table} (1,985)$ dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). H_0 ditolak dan H_1 diterima. Rasio utang terhadap ekuitas dapat memiliki dampak signifikan pada harga saham.
3. Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap Harga Saham
 - a. H_0 , *Return on Assets* memengaruhi harga saham.
 - b. H_1 , *Return on Assets* tidak memengaruhi harga saham.
 - c. Hasil uji menunjukkan $T_{hitung} (0,493) < T_{table} (1,985)$ dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengembalian aset berdampak signifikan pada harga saham.
4. Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Harga Saham
 - a. H_0 , *Total Asset Turnover* tidak memengaruhi harga saham.
 - b. H_1 , *Total Asset Turnover* (menyatakan bahwa perubahan total aset memengaruhi harga saham).
 - c. Hasil uji menunjukkan $T_{hitung} (-0,058) < T_{table} (1,985)$ dan nilai signifikansi ($0,003 < 0,05$). H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perputaran aset memiliki dampak signifikan pada harga saham.

Interprestasi Hasil Penelitian

1) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi saat ini bersifat positif dan memiliki dampak signifikan dengan harga saham. Kondisi ini berarti peningkatan rasio lancar dari tahun ke tahun memengaruhi peningkatan harga saham dan sebaliknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Astuti et al., 2023) mengungkapkan bahwa *Current Ratio* secara individual mempengaruhi harga saham.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki dampak positif namun tidak signifikan pada harga saham individu. *DER* dapat mengukur apakah besar utang perusahaan ditutupi oleh modal sendiri, ternyata tidak menjadi faktor bagi investor dalam keputusan pembelian saham, karena perubahan rasio ini tidak memengaruhi harga saham.

3) Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki dampak signifikan pada harga saham. Peningkatan ROA setiap tahun meningkatkan harga saham, sementara penurunan harga terjadi seiring dengan penurunan ROA. Penelitian ini oleh Sulistiyono et al. (2022) yang menunjukkan hubungan positif antara ROA dan harga saham.

4) Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Peningkatan nilai *Total sset Turnover* dikelola dari tahun ke tahun memengaruhi kenaikan harga saham dan sebaliknya.

5) Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Total Asset Turnover* Secara Simultan Terhadap harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Total Asset Turnover* secara simultan mempengaruhi harga saham. Data ini menggambarkan perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019 hingga 2023 menunjukkan pertumbuhan dan kemampuan untuk mempertahankan kondisi ekonomi yang stabil.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Total Asset Turnover* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia dari periode 2019 hingga 2023. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current Ratio*, memberikan dampak positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2019 hingga 2023.
2. *Debt to Equity*, memberikan dampak positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2019 hingga 2023.
3. *Return On Assets*, memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2019 hingga 2023.

4. *Total Asset Turnover*, memberikan dampak positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2019 hingga 2023.
5. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan mempengaruhi harga saham terhadap perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2019 hingga 2023.

REFERENSI

- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap harga saham sektor farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Astuti, R. V., & Khuzaini. (2019). Pengaruh *free cash flow*, *firm size*, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap harga saham Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/849>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi empat)*. Salemba Empat.
- Hafidz. (2020). Analisis komparatif abnormal return dan trading volume activity berdasarkan political event (Event study pada pengesahan RUU KPK 2019). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3).
- IDX. (n.d.). *Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan (1st ed.)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Miranda, R. N., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh *return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang tercatat di BEI periode tahun 2013–2017. *Borneo Student Research*, 1(3).
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2024). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambil keputusan investasi (Edisi revisi)*. Penerbit Andi.
- Sulistiyono, A. N. (2023). Pengaruh rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap return saham dengan rasio profitabilitas sebagai variabel intervening (Pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021). Universitas PGRI Semarang.
- Zamakhsyari, L., & Fatchan, I. N. (2023). Pengaruh *current ratio (CR)* dan *total asset turnover (TATO)* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.30595/jssh.v7i1.17125>